

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN
DAN PENGURANGAN BILANGAN KELAS II SD NEGERI KLEDUNG
KRADENAN**

Hendry Wahyu Nugroho¹, Rintis Rizkia Pangestika², Titi Anjarini³

¹ PGSD, Universitas Muhammadiyah Purworejo

² PGSD, Universitas Muhammadiyah Purworejo

³ PGSD, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Alamat e-mail : (¹hendrywahyunugrohoh@gmail.com)

ABSTRACT

An Analysis of Students' Difficulties in Performing Addition and Subtraction Operations in Grade II at SD Negeri Kledung Kradenan. Undergraduate Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2025. This study aims to: (1) describe the difficulties experienced by students in solving addition and subtraction problems in Grade II, and (2) identify the factors causing these difficulties. This research employs a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of 15 second-grade students at SD Negeri Kledung Kradenan, with a sample of 7 students selected based on observed learning difficulties. Data collection techniques included tests and interviews, while the validity of the data was ensured through credibility, transferability, dependability, and objectivity testing. Data analysis was conducted following the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study revealed several difficulties faced by students in performing addition and subtraction operations: (1) difficulties with borrowing techniques and errors in vertical subtraction, (2) mistakes in placing values between hundreds and tens digits, and (3) misunderstanding the instructions in vertically arranged addition problems. The factors contributing to these difficulties include both internal and external elements. Internal factors involve low motivation and lack of interest in learning mathematics. External factors include limited student-teacher interaction, reluctance to ask questions, and lack of parental support in motivating students to learn.

Keyword: student difficulties, arithmetic operations, addition, subtraction, elementary school, mathematics

ABSTRAK

“Analisis Kesulitan Siswa dalam Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Kelas II SD Negeri Kledung Kradenan”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2025. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan kelas II 2) mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal menghitung penjumlahan dan pengurangan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri Kledung Kradenan yang berjumlah 15 siswa dan yang diambil 7 anak sesuai dengan kesulitan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan tes dan wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan pengujian *Credibility*, pengujian *Transferability*, pengujian *Dependability*, dan pengujian *Objektivitas*. Analisis data yang digunakan merujuk pada Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan meliputi: 1) kesulitan dalam teknik meminjam dan kesalahan menghitung hasil pengurangan bersusun 2) kesalahan pada penempatan nilai pengurangan nilai ratusan dengan puluhan 3) tidak memahami perintah soal pada kesulitan dalam menghitung hasil penjumlahan dengan teknik bersusun. Faktor internal dan faktor eksternal kesulitan menghitung 1) faktor internal, motivasi belajar yang rendah yaitu sikap dalam belajar dan kurangnya minat belajar matematika sehingga motivasi belajar yang rendah dan menimbulkan kesulitan dalam belajar matematika. 2) faktor eksternal, kurangnya pendekatan siswa dengan guru, malu bertanya atau diam membuat pembelajaran terganggu, kurangnya perhatian orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: :kesulitan siswa; operasi hitung; penjumlahan; pengurangan; sekolah dasar; matematika;

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan. Pendidikan dibagi menjadi 3 yang pertama yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan di sekolah dasar termasuk pendidikan formal, karena pendidikan tersebut diperoleh secara sistematis, teratur, dan sesuai dengan syarat-

syarat yang ada. Pada hakikatnya pendidikan memiliki tugas utama yaitu menggali, mengembangkan dan mengungkap kecakapan dalam potensi diri dari siswa.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi pada peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri, berilmu, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan

menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Salah satu materi dalam pembelajaran yang terdapat dalam pendidikan bertujuan melatih perkembangan dan kecerdasan otak untuk menyelesaikan masalah dan menganalisis sebuah kesalahan yaitu pelajaran matematika. Fransisa (2023: 190) menyatakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya. Hal tersebut karena matematika merupakan ilmu yang sangat penting dan dibutuhkan dalam berbagai bidang, baik dalam bidang matematika itu sendiri maupun dalam bidang lainnya.

Menghitung penjumlahan dan pengurangan adalah pondasi pada pembelajaran matematika, materi pokok bahasan pada sekolah dasar salah satunya yaitu penjumlahan dan pengurangan. Melalui pembelajaran penjumlahan dan pengurangan peserta didik dapat belajar dasar dari matematika seperti kemampuan berhitung yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbelanja, menghitung uang, mengukur benda, dan mengukur waktu. Walaupun materi penjumlahan dan pengurangan merupakan materi dasar, kesulitan peserta didik dalam mempelajarinya berpengaruh bagi proses belajarnya. Ningsih (2023: 44) menyatakan bahwa kesulitan belajar siswa berpengaruh, baik tingkat pendidikan rendah maupun pendidikan tinggi.

Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa pada materi

penjumlahan dan pengurangan dengan penyebab yang berbeda-beda. Dipayana (2019: 279) menyatakan bahwa hasil penelitian di sebuah organisasi pendidikan Internasional kemampuan anak Indonesia usia 15 tahun di bidang matematika, sains dan membaca dibandingkan anak-anak lain di Indonesia rendah. *Programme For Internasional Student Assesment (PISA)* 2015 menentukan hasil tes dan evaluasi siswa di Indonesia rendah. Hasil pencapaian skor siswa di Indonesia untuk sains, membaca dan matematika rata-rata berada di peringkat 62,61 dan 63 dari 69 negara yang di evaluasi. Survei lebih lanjut di Indonesia pada bidang matematika kurang memuaskan. Tahun 2016 pada presentase dalam Survei oleh *Indonesian Nasional Assesment Program (INAP)* dibidang matematika yaitu 77,13% kurang 20,58% cukup, dan 2,29% sudah baik. hal ini menjadikan tantangan bagi bangsa Indonesia dalam peningkatan mutu pendidikan. Adapun kendala untuk mengetahui situasi di sekolah maka dilakukanya observasi dan wawancara. Berdasarkan observasi dan wawancara pada siswa dan wali kelas II di SD Negeri Kledung Kradenan telah mendapatkan data mengenai beberapa kendala. Adapun kendala tersebut meliputi, pertama kesulitan siswa dalam memahami konsep menghitung penjumlahan dan pengurangan, siswa kurang memahami konsep penjumlahan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dengan teknik

meminjam. Siswa mengerjakan soal dengan cara langsung menjumlahkan soal tanpa menggunakan teknik menyimpan sehingga jawaban akhir yang dihasilkan tersebut salah. Kesulitan siswa dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan materi penjumlahan dan pengurangan merupakan materi dasar yang masih sederhana, namun apabila materi tersebut dihadapkan pada anak kelas II Sekolah Dasar, maka tidak menutup kemungkinan akan mendapat kesulitan dalam mempelajari permasalahan tersebut relevan dengan hasil penelitian.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kledung Kradenan yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No. 128, Rw II, Kledung Kradenan, Kec. Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54171. Target penelitian yaitu seluruh siswa kelas II SD Negeri Kledung Kradenan. Teknik pengumpulan data : Tes, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Instrumen pengumpulan data :

a. Soal penjumlahan dan pengurangan

Pemilihan subjek soal diberikan kepada siswa kelas II dengan jumlah soal 6 nomor, 3 soal penjumlahan dan 3 soal pengurangan. Soal penjumlahan dan pengurangan dibuat untuk mengetahui kesulitan yang terjadi

saat siswa menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi kesulitan siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konsep, fakta, dan prinsip

b. Lembar observasi

Observasi dilakukan bertujuan mengamati langsung perilaku dan kemampuan siswa dalam proses pengerjaan tes soal penjumlahan dan pengurangan dalam pelajaran matematika.

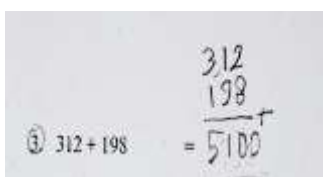
c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, di mana tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah diatur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar masalah yang akan ditanyakan (Sugiyono: 2019:320). Teknik analisis data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisisnya yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif, Metode penelitian meliputi jenis penelitian, subjek penelitian dan partisipan, instrument penelitian, pengumpulan data dan metode analisis datanya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

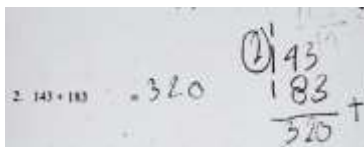
(Huruf 12 dan Ditebalkan)

- 1) Kesulitan memahami konsep
Kesulitan memahami konsep yaitu siswa salah menyimpan bilangan yang harusnya peserta didik menyimpan 10 yang disimpan bukan 1 tetapi 0, dan penjumlahan berikutnya menjadi salah.



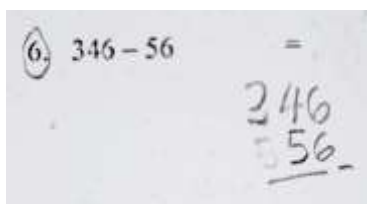
③ $312 + 198 = 5100$

- 2) Kesulitan berhitung
kesulitan berhitung rendah yaitu siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan dengan benar, akan tetapi jawaban akhir kurang tepat dengan jumlah seharusnya 6 peserta didik menjawab 0.



② $143 + 183 = 320$

- 3) Kesulitan memecahkan masalah
Kesulitan tinggi pada memecahkan masalah yaitu pada saat menjumlahkan dan mengurangi secara bersusun peserta didik tidak mengerjakan sampai selesai



⑥ $346 - 56 =$

Faktor kesulitan menghitung

- a) sikap dalam belajar
Hasil wawancara menunjukan peserta didik kurang memahami matematika. hal tersebut menunjukkn sikap negatif terhadap pembelajaran matematika. sikap negatif yang ditunjukan dengan sikap peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- b) Motivasi Belajar
Motivasi dari diri peserta didik yang tidak ditanamkan dengan baik orang tua dirumah dan kurangnya perhatian orang tua berdampak rendahnya motivasi belajar peserta didik di sekolah. Hal tersebut pastinya mempengaruhi proses belajar. Untuk itu guru dan orang tua perlu memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajarannya untuk meningkatkan motivasi peserta didik sehingga tidak mengalami kesulitan belajar matematika.
- c) Variasi Mengajar Guru
peserta didik yang malu bertanya atau diam saja saat kesusahan dalam memahami dan mengerjakan soal matematika membuat pembelajaran menjadi terganggu. Peserta didik yang aktif bertanya saat kesusahan memudahkan proses belajarnya sedangkan peserta didik yang diam saja saat kesusahan.
- d) Peran Orang Tua
Berdasarkan teori dari hasil penilain faktor yang

menyebabkan kesulitan dalam menghitung terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi sikap peserta didik dalam belajar matematika, rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar. Sedangkan faktor internalnya berasal dari luar peserta didik yaitu variasi guru saat mengajar, kedekatan dan perhatian peserta didik dengan orang tua yang dapat berpengaruh bagi proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik kelas II SD Negeri Kledung Kradenan, diperoleh kesulitan peserta didik dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan. Kesulitan konsep pada siswa langsung menuliskan bilangan penjumlahan tanpa menyimpan. ini termasuk dalam kesulitan berhitung rendah karena pada salah satu soal mendapatkan hasil yang salah dan mengalami kesulitan konsep. Kemudian siswa menyimpan puluhannya bukan satuannya dan mengalami kesulitan konsep. Kesulitan dalam Menghitung, kesalahan menghitung dan ketidakfokusan dalam menjumlahkannya, sehingga menghasilkan penjumlahan yang salah dan siswa tidak fokus dalam pengurangan, dikarenakan siswa menuliskan hasil pengurangan dengan cara membalik angka agar

lebih mudah dikurangi. Kesulitan dalam Memecahkan Masalah yaitu siswa masih salah dalam mengerjakan penempatan nilai pengurangan ratusan dengan puluhan. Kemudian tidak selesai dalam mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan.

Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Menghitung. Faktor Internal, motivasi belajar yang rendah pada peserta didik yaitu sikap kurang dalam belajar matematika, anggapan matematika yang sulit, motivasi belajar rendah yang menimbulkan kesulitan belajar matematika. Faktor Eksternal, dalam variasi belajar guru, kurangnya kedekatan peserta didik dengan guru. Peserta didik yang kesusahan dalam memahami dan mengerjakan soal matematika membuat pembelajaran sedikit terganggu. Peran orang tua, kurangnya perhatian orang tua dalam memotivasi belajar pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sugiyono, P. D. "metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)." Metode Penelitian Pendidikan 67 (2019).

Jurnal :

Ningsih, S. K., Amaliyah, A., & Rini, C. P. (2022). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas ii sekolah dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 44-48.

- Fransiska, F., Suryameng, S., & Sumiati, Y. (2023). Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati pada anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 190-203.
- Dipayana, I. K. M., Gading, I. K., & Japa, I. G. N. (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Minat Komputasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).